

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu, belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi positif antara guru dengan siswa dengan menggunakan segala potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan.

Pada hakikatnya pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa guna berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Sama halnya dengan tema kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Pada kurikulum 2013 Edisi Revisi terdapat beberapa kompetensi, salah satunya adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks berita, dan kompetensi ini harus dikuasai siswa. Menelaah berasal dari kata telaah berarti penyelidikan, kajian, pemeriksaan dan penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:541) “Menelaah adalah mempelajari atau menyelidiki. Kegiatan menelaah sangatlah erat dengan kegiatan membaca. Oleh karena itu, agar kita mampu melakukan kegiatan menelaah kita perlu

berkonsentrasi penuh agar dapat memahami isi teks yang kita baca.

Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa indonesia tingkat SMP atau MTs, Pada penelitian ini akan difokuskan pada KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Tujuan akhir pada pembelajaran menelaah teks berita ini siswa diharuskan mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dengan mengamati contoh teks berita tersebut.

Dengan adanya pembelajaran menelaah teks berita di sekolah diharapkan siswa mampu menghasilkan teks berita yang baik, serta mampu mengoreksi kesalahan yang terdapat pada teks berita. Namun, pada kenyataannya pembelajaran menelaah teks berita sampai saat ini masih rendah dan kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam menelaah teks berita sehingga mereka tidak memahami struktur dan kebahasaan teks berita. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Maharani, S.Pd, salah satu guru bidang studi bahasa indonesia kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma. Hasil pembelajaran materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita masih rendah yaitu dibawah KKM dengan rata-rata nilai 70. Hanya ada 30% (10 dari 29 siswa) yang mencapai KKM (nilai KKM=75). Begitu juga dengan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah. Metode pembelajaran dengan ceramah cenderung monoton, guru menyampaikan materi secara ceramah dan mengharapkan peserta didik mendengarkan, mencatat, dan paham terhadap materi yang disampaikan. Metode ini kurang sesuai untuk mata pelajaran bahasa indonesia seperti menelaah struktur dan kebahasaan teks

berita. Selain itu, penggunaan metode ini melelahkan guru dan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Peserta didik menjadi bosan, mengantuk, pasif terhadap pelajaran tetapi justru asyik sendiri dan hanya mencatat saja. Peserta didik membutuhkan sebuah metode baru yang dapat meningkatkan minat dan motivasinya untuk belajar sehingga dia akan berhasil dalam belajarnya.

Mengingat kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang menjadi satu alasan siswa ketika mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita siswa seringkali mengeluh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran harus diawali dengan minat. Karena tanpa ada minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam memilih model pembelajaran, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *card sort*. Menurut Zaini, dkk (2008:50) metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek

atau mengulang informasi. Strategi ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas. Caranya guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton atau yang lain secara terpisah. Kertas diacak dan setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengambil satu kertas, atau beberapa siswa mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu persatu pada teman-temannya. Setelah siswa memegang kertas tersebut, kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.

Hal ini sejalan dengan *card sort* yang didalamnya terdapat kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda maka *card sort* dapat memfasilitasi tercapainya pemahaman konsep. Seperti dalam sebuah kartu berisi jawaban dari soal dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dengan secara acak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah (2010) dengan judul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*". Dibuktikan dari hasil tes dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam penelitian ini kelas eksperimen adalah kelas VII.8. Di kelas ini diterapkan strategi pembelajaran aktif *card sort* pada pokok bahasan aljabar. Kelas kontrol

dalam penelitian ini adalah kelas VII.9. Di kelas ini diterapkan strategi pembelajaran konvensional yaitu metode ekspositori pada bahan yang sama dengan kelas VII.8. Sesuai dengan pengamatan penulis, dalam pembelajaran matematika di kelas kontrol terlihat bahwa guru lebih mendominasi kelas dan siswa terlihat kurang aktif serta monoton. Sebagian besar siswa kurang begitu semangat, apalagi jika harus mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Setelah pokok bahasan aljabar selesai, kemudian guru memberikan tes hasil belajar matematika di kelas VII.8 dan VII.9. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen adalah 65,25, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol adalah 59,03.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa strategi pembelajaran aktif *card sort* dapat menjadi pertimbangan dalam mencari variasi strategi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistika yang cukup signifikan. Berdasarkan teori-teori yang ada dan berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, terbukti bahwa strategi pembelajaran ini dapat memberi pengaruh yang baik yaitu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang lebih baik.

Di dukung juga dengan jurnal penelitian Nurhidayati (2017) judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan Dan Patriotism Kelas IV SDN Purwosari 02*". Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN purwosari 02, hal ini ditunjang dengan data sebagai berikut : hasil tes formatif siswa pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan prosentasi 23.5%. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM sejumlah 28 siswa dengan prosentasi 82.4%. Terjadi kenaikan pada hasil tes formatif siswa hingga menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Card sort merupakan strategi pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan siswa untuk bekerja bersama di dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Guru dalam pembelajaran menggunakan media kartu yang berisi informasi tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kartu berkategori sama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis termotivasi untuk mencoba melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang berjudul. "Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma Tahun Pembelajaran 2019/2020".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita
2. Kurangnya pengetahuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita
3. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita
4. Model yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita masih kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan permasalahan pada satu masalah agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tepat tujuan. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya pada menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang terdapat pada KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita sebelum menggunakan metode *card sort* ?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita sesudah menggunakan metode *card sort* ?
3. Bagaimana pengaruh metode *card sort* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma tahun pembelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan untuk menjawab masalah-masalah yang timbul. Maka, berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita sebelum menggunakan metode *card sort*.
2. Mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur

dan kebahasaan teks berita setelah menggunakan metode *card sort*.

3. Mengetahui pengaruh metode *card sort* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Abror Muarasoma tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan utama yang hendak dicapai dalam suatu penelitian, juga terdapat manfaat sebagai dampak tercapainya tujuan penelitian tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan metode *card sort* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman guru untuk menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran, dan membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran agar

kompetensi pencapaian dapat tercapai sesuai standar kompetensi kurikulum dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kreativitas mereka dalam mengembangkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung bagi peneliti pada proses belajar mengajar di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*. Selain itu, juga dapat sebagai bahan perbandingan yang relevan bagi peneliti dikemudian hari.

